

**PENINGKATAN HASIL HAFALAN DENGAN METODE ODOA
(ONE DAY ONE AYAT) PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN
HADITS DI MTsN 2 BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh :

M. Yusuf Azhar
1511010314

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN
LAMPUNG
1441 H / 2020 M**

**PENINGKATAN HASIL HAFALAN DENGAN METODE ODOA
(ONE DAY ONE AYAT) PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN
HADITS DI MTsN 2 BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh :

M. Yusuf Azhar
1511010314

Jurusan :Pendidikan Agama Islami

Pembimbing I : Drs.H.Abdul Hamid, M.Ag

Pembimbing : Defrianto S.IQ, M.Pd



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI(UIN)RADEN INTAN
LAMPUNG
1441 H /2020 M**

ABSTRAK

Metode ODOA adalah strategi pembelajaran hafalan One Day One Ayat adalah program menghafal 1 hari 1 ayat yang dimulai dari surah-surah pendek.” Namun untuk ayat yang pendek maka bisa satu hari lebih dari satu ayat, dan untuk ayat yang cukup panjang dihafalkan dalam waktu dua hari hingga benar – benar hafal. Pembelajaran menghafal model one day one ayat merupakan pembelajaran yang dapat diartikan sebagai cara yang tepat dan cepat dalam menghafal, sedangkan menghafal berasal dari kata (حَفِظَ - يَحْفَظُ - حَفْظٌ) yang berarti menjaga, memelihara dan melindungi. Adapun menghafal menurut kamus Bahasa Indonesia bahwa menghafal berasal dari kata yang artinya telah masuk dalam ingatan atau dapat mengucapkan diluar kepala tanpa melihat buku ataupun catatan lain. Kemudian mendapat awalan me menjadi menghafal yang artinya berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat bahwa arti dari metode menghafal adalah cara yang tepat dan cepat dalam melakukan kegiatan belajar mengajar pada bidang pelajaran dengan hafalan ataupun mengucapkan diluar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain. metode ODOA ini sangat simple dan praktis dalam penerapannya, sehingga akan memudahkan guru dalam melatih dan mengajarkan hafalan. Serta memudahkan anak dalam menghafal.

Tujuan dalam Penelitian ini adalah Membekali siswa dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Quran dan Hadist dengan menggunakan metode ODOA di Mts 2 Bandar Lampung. Hipotesis yang penulis ajukan adalah peningkatan hasil belajar dengan metode ODOA pada mata pelajaran Al-Quran hadist kelas VII di Mts 2 Bandar Lampung.

Adapun metode yang penulis gunakan yaitu metode tes, observasi, studi dokumentasi digunakan sebagai pelengkap. Dalam penelitian ini menggunakan dua Siklus penelitian sebagai tolak ukur dalam menentukan keberhasilan penggunaan metode ODOA dalam pembelajaran. Dan pengolahan data dilakukan dengan perhitungan yang sederhana yaitu dengan membandingkan sebelum menggunakan metode odoa dalam pembelajaran. Dan pengolahan data dilakukan dengan penghitungan yang sederhana yaitu dengan membandingkan sebelum menggunakan metode ODOA dengan setelah menggunakan metode ODOA .

Dari hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dari Siklus I dan Siklus II, yaitu : siklus I (57,14 %), Siklus II (85,70 %). Dengan demikian dari peneliti ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode ODOA dalam proses belajar mengajar dapat lebih meningkatkan pemahaman materi pembelajaran peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

Kata kunci: Hafalan Al-Quran dan Hadist Dengan Menggunakan Odoa

MOTTO

قُلْنَا اهْبِطُوا مِنْهَا جَمِيعًا ۖ فَإِمَّا يَأْتِيَنَّكُمْ مِنِّي هُدًى فَمَنْ تَبَعَ هُدَايَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا

هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٣٨﴾

Artinya : *Kami berfirman: "Turunlah kamu semuanya dari surga itu! kemudian jika datang petunjuk-Ku kepadamu, Maka barang siapa yang mengikuti petunjuk-Ku, niscaya tidak ada kekhawatiran atas mereka, dan tidak (pula) mereka bersedih hati".¹*

¹ Dapertemen Agama RI, *AL-Quran dan Terjemahnya*, Pustaka Agung Harapan, Surabaya, 2006, hal 14

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, penulis persembahkan Skripsi ini untuk :

1. Kedua orang tuaku yang tercinta, Ayahanda Azhari, BE dan Mama Junaini yang dengan tulus ikhlas telah mendidikku penuh kasih sayang, selalu memberikan do'a, dukungan dan pengorbanannya serta selalu mengharap keberhasilanku.
2. Kedua kakakku tercinta Selvy Arista Dinihari, M.Pd dan Marlita dwi fitriani S.Pd yang selalu memberi semangat, perhatian, kasih sayang, dan menunggu keberhasilanku.
3. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah membimbing, mendidik, dan mendewasakan aku dalam berfikir dan bertindak.

RIWAYAT HIDUP

M.Yusuf Azhar dilahirkan pada tanggal 22 Maret 1997, di Bandar Lampung anak ketiga dari tiga bersaudara dari bapak Azhari B.E dan mama Junaini. Pendidikan dimulai dari Taman Kanak-Kanak Raudhatul Athfal Perwanida II Bandar Lampung, ditamatkan pada tahun 2003 dan melanjutkan pendidikan SD Sekolah Dasar Negeri 3 Gulak-Galik Bandar Lampung tamat pada tahun 2006. Pendidikan selanjutnya dijalani di Sekolah Menengah Pertama MTS 1 Bandar Lampung tamat pada tahun 2012. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMA N 6 Bandar Lampung tamat pada tahun 2015, melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah.

KATA PENGANTAR

Puja dan Puji syukur sudah selayaknya Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT seiring helaan nafas atas segala curahan berkah dan rahmat-Nya terhadap Penulis sehingga mendapatkan kemampuan dan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu mengalir kepada junjungan umat manusia Rasulullah SAW atas segala keridha'annya dalam menyampaikan ajaran-Nya

Sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Tetapi tetap berusaha mencoba untuk memberikan yang terbaik dengan kesabaran para pembimbing sehingga skripsi ini dapat selesai. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya dan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Skripsi dengan judul “Peningkatan Hasil Hafalan Dengan Metode Odoa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist Kelas VII Di MTS 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menerima bimbingan dan pengarahan serta bantuan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Prof.Dr. Hj.Nirva Diana ,M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Sa'idy, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, dan Bapak Dr. Rijal Firdaos M.Pd.I selaku Seketaris Jurusan, yang telah memberikan motivasi dan bimbingannya.

3. Bapak Drs.H Abdul Hamid, M.Ag.selaku Pembimbing I, terima kasih atas kesabaran dalam membimbing dan memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Defrianto S.IQ, M.Pd selaku Pembimbing II, terima kasih atas kesabaran dalam membimbing danmemberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Bambang Tarmidi S.Pd.M.Pd selaku Kepala MTS 2 Bandar Lampung dan segenap dewan guru yang telah memberikan izin serta membantu kelancaran dalam proses pengumpulan data di lapangan.
6. Sahabat-sahabatku tercinta: Okta Hardiyanti,Nuning Agustina,Dedy rahmadi ST, ,(khususnya keluarga AGTP) yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada teman – teman Agama angkatan 2015 (khususnya kelas G) terima kasih atas motivasi dan semangatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bimbingan, petunjuk, arahan-arahan, dan amal baik yang Bapak berikan kepada penulis, akan memperoleh pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pecinta ilmu pengetahuan. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Bandar Lampung, September 2019
Penulis

M.YUSUF AZHAR
NPM. 1511010314

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	2
C. Latar Belakang Masalah	2
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Hipotesis	8
G. Kajian Pustaka	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Metode ODOA	
1. Pengertian Metode.....	12
2. Pengertian ODOA	16
3. Tujuan Metode ODOA	17
4. Aplikasi Metode ODOA.....	36
B. Pengertian Hasil hafalan.....	21
1. Pengertian Hasil hafalan.....	12
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil hafalan.....	13

3. Pengertian hafalan.....	23
4. Manfaat-manfaat Dari Menghafal.....	25
C. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.....	26
A. Pengertian Al-Qur'an Hadits.....	26
B. Langkah-langkah Metode ODOA	29

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian	31
B. Faktor Yang Diteliti.....	33
C. Data Penelitian	33
D. Indikator Keberhasilan Penelitian	34
E. Pelaksanaan Tindakan.....	34
F. Teknik Pengumpulan data.....	36
G. Teknik analisa data	38
a. Pengumpulan data.....	39
b. Reduksi data.....	39
c. Penyajian data.....	39
d. Penarikan kesimpulan.....	40

BAB IV. PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

A. Gambaran Umum Penelitian.....	42
1. Sejarah Singkat SMP Guna Dharma.....	42
2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah.....	43
3. Struktur Organisasi Madrasah.....	45
4. Keadaan pendidik dan siswa.....	46
5. Sarana dan Prasarana Madrasah.....	50
B. Pelaksanaan Tindakan	51
C. Data awal Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MtsN 2 Bandar Lampung.....	52
1. Data awal/Siklus1	52

2. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II	54
a. Perencanaan Tindakan Kelas Siklus II.....	54
b. PelaksanaanTindakan Kelas Siklus II.....	55
c. Observasi Tindakan Kelas Siklus II.....	55
d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II.....	58
3. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus III	58
a. Perencanaan Tindakan Kelas Siklus III.....	58
b. PelaksanaanTindakan Kelas Siklus III.....	59
c. Observasi Tindakan Kelas Siklus III.....	59
D. Pembahasan	64

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

1. Tahap-tahap PTK.....	33
2. Dokumentasi pada saat pembelajaran dengan metode Odoa.....	84

DAFTAR TABEL

1. Data Jenis Kelamin Guru-guru Mts 2 Bandar Lampung.....	43
2. Latar Belakang Pendidikan Guru-guru Mts 2 Bandar Lampung	43
3. Data Status Kepegawai-guru Mts 2 Bandar Lampung:Keadaan Sarana dan Prasarana MTS 2 Bandar Lampung.....	44
4. Data Pendidikan Terakhir dan status kepegawaiannya Mts 2 Bandar Lampung.....	44
5. Data Keadaan Peserta Didik Mts 2 Bandar Lampung Dari Tahun 2018-2019.....	45
6. Data Ruangan Mts 2 Bandar Lampung.....	46
7. Data Fasilitas Pendukung Mts 2 Bandar Lampung.....	47
8. Hasil Tes Hafalan Peserta didik sebelum diterapkan metode Odoa di Mts 2 Bandar Lampung.....	49
9. Hasil Tes Hafalan Peserta didik setelah diterapkan metode Odoa di Mts 2 Bandar Lampung.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kekeliruan serta salah satu pengertian atau kurang jelasnya makna dalam pembahasan, maka perlu saya menegaskan beberapa makna atau definisi operasional. Adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Hasil hafalan adalah hasil yang diperoleh seorang peserta didik setelah melalui proses pembelajaran.
2. Metode yaitu cara yang baik untuk mencapai suatu maksud. Dalam proses pembelajaran metode merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan, karena dengan menggunakan metode atau cara yang tepat, maka hasil belajar peserta didik dapat lebih meningkatkan.
3. ODOA (one day one ayat), yaitu salah satu metode yang dapat digunakan oleh seorang guru untuk menghafalkan ayat yang berkaitan dengan materi sehingga pemahaman akan lebih tinggi dan hasil belajar akan meningkat.
4. Mata Pelajaran Al-Quran Hadist merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Madrasah Tsanawiyah yang mempelajari tentang fiman Allah dan As-sunah Nabi SAW. Dengan diberikannya pelajaran Al-Quran hadist ini akan memberikan pemahaman kepada peserta didik untuk menjadi petunjuk bagi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

5. MTS 2 Bandar Lampung merupakan salah satu pendidikan formal yang berada dibawah naungan Departemen Agama Republik Indonesia .dan merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah setingkat (SMP).

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul ini adalah:

1. Penerapan metode menghafal Al-Quran hadist sangatlah cocok untuk diterapkan dalam proses pembelajaran dan Penulis ingin membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang telah dipelajari oleh peserta didik di Sekolah.
2. Penulis ingin mengetahui hasil dari penggunaan metode Odo pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung.

C. Latar Belakang Masalah

Manusia Indonesia seutuhnya yang diidealisasikan menjadi titik puncak pencapaian tujuan pendidikan nasional sebagai proses kemanusiaan dan pemanusiaan sejati masih menjadi dambaan kita, ketika sosok yang sesungguhnya belum lagi ditemukan pada saat arus globalisasi dan era pasar bebas terus menerapkan secara keras.¹

Dari sini dapat dilihat bahwa betapa pentingnya dan perlunya pendidikan bagi anak-anak, jelaslah pula mengapa anak-anak itu harus

¹Ngalim Purwanto, MP., *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, Bandung; Remaja Rosda Karya, 1998, Cet. 10, hlm. 10

mendapatkan pendidikan yang layak. Agar bisa menjadi bekal hidupnya di masyarakat nanti, karena merekalah yang akan menjadi generasi penerus bangsa, Bahwa kita ketehau apabila suatu bangsa generasi penerusnya bagus maka masa depan bangsa pun akan bagus pula, begitu juga sebaliknya apabila generasi atau penerus bangsa rusak maka suramlah masa depan bangsa tersebut.

Adapun yang dimaksud dengan pendidikan adalah: usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Dengan demikian pendidikan terhadap anak dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok sebagai pembentukan manusia menjadi insan yang sempurna (*insan kamil*) atau memiliki kepribadian yang utama.

Berdasarkan asumsi tersebut didik yang menyebabkan terdesaknya mereka (khusus umat Islam) untuk maka diperlukan pendidikan anak yang dapat membantu menyelesaikan problem yang dihadapi masyarakat muslim dewasa ini. Semisal semakin gencarnya pengaruh modernisme yang menuntut lembaga pendidikan formal untuk memberikan ilmu pengetahuan umum dan keterampilan sebanyak-banyaknya kepada peserta

²Undang- undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung, Fokus Media 2006, hlm . 2

memperoleh bekal keagamaan yang cukup memadai.

Maka dari itu, hendaknya pendidikan menyetuh seluruh aspek yang bersinggungan langsung dengan kebutuhan perkembangan individu anak-anak baik itu dari ilmu agama maupun ilmu umum agar mereka dapat hidup dan berkembang sesuai dengan ajaran agama islam yang kaffah.

Agama Islam mengajarkan sebuah tuntunan kepada manusia untuk menuju kebahagiaan dan kesejahteraan. Adapun segala tuntunan tersebut terdapat dalam AL-Qur'an dan al Hadist. Al-Quran telah melahirkan disiplin ilmu baik itu ilmu nahwu, syaraf, badi', usul, falsafah, politik, ekonomi, sosial, sains, seni, dan lain-lain. Ini bahwa Al-Quran substansi dan informasi juga memiliki kandungan metodologis dan paedagogis bagi umat manusia.

Banyak hal yang bermanfaat bagi peserta didik apabila mempelajari dan diberi pendidikan tentang Al-Qur'an mengingat isi kandungannya yang penuh dengan petunjuk dan menjadi kewajiban kita umat manusia untuk mempelajari kitab tersebut yaitu Al-Qur'an sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-An'am ayat 155 yang berbunyi:³

وَهَذَا كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ مُبَارَكٌ فَاتَّبِعُوهُ وَاتَّقُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ { ١٥٥ }

Artinya: *“Dan inilah sebuah kitab yang telah kami (allah) turunkan yang diberkati, maka dari itu turutlah dan bertaqwalah kamu (kapada Allah) supaya kamu diberi rahmat.”* (Q.S. Al An'am ; 155)

³Soenarjo, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang: Toha Putra, 1989, hlm. 215

Ayat diatas menunjukkan bahwa kitab (al-Quran diberkahi, yang berisi penuh kebaikan untuk kepentingan manusia.Oleh karena itu manusia diperintahkan agar mengikuti dan mempelajari Al-Qur'an supaya diberi rahmat dan petunjuk oleh Allah di dunia maupun di akhirat kelak.⁴

Adapun tujuan pendidikan Al-Qur'an M. Quraish shihab menyebutkan yaitu membina manusia secara pribadi dan kelompok sehingga mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah dan khalifahnya guna membangun dunia ini sesuai dengan komsep yang ditetapkan Allah, atau dengan kata lain lebih singkat dan digunakan oleh Al-Qur'an" bertaqwa kepadanya".⁵

dalam mengkomunikasikan ilmu pengetahuan agar berjalan secara efektif maka perlu menerapkan berbagai metode mengajar sesuai dengan tujuan situasi dan kondisi yang ada guna meningkatkan pembelajaran dengan baik, karena berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar ditentukan oleh metode pembelajaran yang merupakan bagian integral dalam system pembelajaran.⁶

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan proses belajar mengajar salah satu yang disoroti adalah segi metode yang digunakan. Sukses tidaknya suatu proses pembelajaran salah satunya tergantung pada ketepatan metode yang digunakan. Demikian pula dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist

⁴Moenawar Chalil, *Kembali kepada Al Qur'an dan As Sunah*, Jakarta: Bulan Bintang,1999, hlm.31

⁵M. Quraish Shihab, *Membumikan Al Qur'an "Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat"*, Bandung: Mizan, 1999, hlm. 173

⁶Abdul Halim, *Methodologi Pembelajaran Agama Islam*,Jakarta, Ciputat Press, 2002, Hlm. 47

juga membutuhkan metode yang tepat. Sebab metode adalah yang menentukan isi dan cara mempelajari Al-Qur'an tersebut dengan baik.

Dengan demikian metode merupakan alat yang sangat penting untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dan direncanakan. Selain itu ketepatan memilih metode dalam penerapannya juga harus diperhatikan, seperti halnya penggunaan metode ODOA (satu hari satu ayat) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist.

Selain itu ada beberapa hal yang harus diperhatikan kesesuaian metode dengan perkembangan yang terjadi. Diantaranya:

1. Kesesuaian antara metode pembelajaran dengan materi ajar, dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik, dengan budaya dan kondisi yang melingkari baik lokal; maupun global, dan tujuan yang akan di capai.
2. Kesesuaian dan kemampuan metode pembelajaran dengan tumbuh kembangnya budaya di lingkungan sekolah.
3. Kesesuaian antara metode belajar dengan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan studinya dengan bagus.⁷

Menghafal Al-Qur'an hadist adalah mudah, akan tetapi mudah pula untuk lupa. Oleh karena itu ketekunan dan keuletan sangat diperlukan, hal ini tentunya merupakan salah satu contoh kendala tersendiri yang memerlukan penyelesaian

⁷Mashatu, Menata Ulang, *Pemikiran System Pendidikan Nasional dalam Abad 21 (The New Mind Set Of Nation Education In The 21 st Century)*, Yogyakarta, Safira Insania Press, 2004, cet. 2. hlm. 108-109

yang tentunya merupakan salah contoh kendala tersendiri yang memerlukan penyelesaian yang tentunya tidak semudah membalik tangan.

Sehingga hal ini penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dalam hal ini lebih memfokuskan pada madrasah tingkat tsanawiyah, adapun pokok pembahasannya mengenai: penerapan metode ODOA (satu hari satu ayat) Dalam mata pembelajaran Al-Qur'an hadist Di MTS 2 Bandar Lampung.

Kajian ini akan menjadi pertimbangan para pengajar dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah bagi pengajar yang menerapkan metode menghafal.

Oleh karena itu metode ODOA harus diterapkan di setiap kelas pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, agar peserta didik mampu menghafal ayat ayat Al-Qur'an dan Hadist dengan baik,sehubungan dengan hal tersebut di atas maka di MTS 2 Bandar lampung pemakaian metode Odoa belum diterapkan maka saya akan menerapkan metode Odoainipadasaatpelajaran Al-Quran Hadistberlangsung,mudah-mudahan akan memperkuat cinta anak didik terhadap Al-Qur'an dan hadist dan menjadi manusia generasi Qur'ani yang menjadi tumpuan dan harapan bangsa dan agama.

D. RumusanMasalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut di atas maka penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :“Apakah melalui penggunaan metode ODOAdapat meningkatkan hasil belajarpesertadidikMata Pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas VII di MTS 2 Bandar lampung?

E. Tujuan dan Penulisan Penelitian

1. Untuk mengetahui efektifitas penggunaan metode ODOA dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MTS 2 Bandar Lampung.
2. Sebagai langkah pengembangan penggunaan metode belajar yang lebih berfareasi dan membangkitkan semangat belajar siswa.

Adapun Manfaat Penulisan Penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan informasi kepada tenaga pendidika dalam upaya memperbaiki mutu pendidikan melalui penerapan metode menghafal dalam pembelajaran Al-Qur'an hadist.
- b. Sebagai informasi aktual dalam masalah pemakaian metode Odoa dalam pengajaran bidang studi Al-Qur'an Hadist.
- c. Mengembangkan ilmu pengetahuan sesuai dengan disiplin ilmu yang diperoleh penulis dibangku kuliah kedalam bentuk penerapantindakan nyata ditengah-tengah lingkungan masyarakat.

F. Hipotesis

Hipotesis diajukan sebagai langkah penelitian sehingga dapat berjalan sesuai yang diharapkan,serta terfokus pada data-data yang berkaitan dengan pembuktian hipotesistersebut.

Hipotesis adalah saran yang ditetapkan di bagian muka sebagai suatu titik tolak dalam memberikan pemikiran atau penjelasan.

Hadimenyatakanbahwa”Hipotesadapatdipandangsebagisuatukonkl
usi, suatukonklusi yang sifatnyasementara”.⁸

G. Kajian Pustaka

Ada beberapa penelitian lapangan yang membahas mengenai *Metode Odoa* diantaranya yaitu:

1. Skripsi yang disusun oleh Khoirul Anwar(2018) dari jurusan Pendidikan Agama Islam dari fakultas Tarbiyah dan KeguruanUniversitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo Jawa Timur dengan judul,”PenerapanMetode ODOA (One Day One Ayat) dalamMeningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran Siswa SD NU Awar-awar”,Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode yang sering digunakan dan yang paling efektifdalam memelihara hafalanya dalam kegiatan menghafal al- Quran dengan metode Odoa di SD NU Awar-awar⁹
2. PengaruhMetode ODOA (*One Day OneAyat*) Untuk MeningkatkanKemampuanHafalan Surat-Surat Pendek Juz Amma Pada Siswa Tunarungu di SLBN B GarutSkripsi yang disusun oleh Salma Ninda ZA(2017) dari jurusan Pendidikan Agama Islam dari fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Pendidikan Indonesia Garut, Jawa Barat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Penggunaan

⁸Sutrisnopenelitian, *Metodologi Research*, FakultasPsikologi, UGM, Yogyakarta,1986, hlm.63

⁹Khoirul Anwar,”*Penerapan Metode ODOA (One Day One Ayat) dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al- Quran Siswa SD NU Awar-awar Sukorejo Situbondo Jawa Timur*”,*Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Ibrahimy Jawa Timur,2018.

metode Odoa terbukti Efektif dalam meningkatkan hafalan surat pendek dalam aspek kelengkapan ayat kejelasan dan kelancaran.¹⁰

3. Efektivitas Metode ODOA Bagi Siswa Kelas IV SDN Karang Tengah 02 Dalam Menghafal Al- Qur'an Skripsi yang disusun oleh Desi Novitasari (2013) dari jurusan Pendidikan Agama Islam dari fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas SunanKalijagaYogyakarta, Penelitian ini menyimpulkan bahwa Penggunaan metode Odoa dalam pembelajaran Tahfizul Quran menunjukkan bahwa metode yang digunakan dalam menghafal Al-Quran efektif hal ini menunjukkan dengan capaian skor siswa yang telah mencapai KKM.¹¹

Dari tiga skripsi tersebut yang membedakan antara skripsi peneliti dengan skripsi tersebut adalah subyeknya. Pada skripsi yang pertama membahas tentang penggunaan metode yang efektif dalam memelihara hafalanya dalam kegiatan menghafal al- Quran dengan metode Odoa. Kemudian skripsi yang kedua membahas tentang metode penggunaan metode Odoa yang terbukti Efektif dalam meningkatkan hafalan surat-surat Pendek Juz Amma pada siswa Tunarungu di SLBN B Garut dalam aspek kelengkapan ayat kejelasan dan kelancaran. Skripsi yang ketiga membahas terkait Efektivitas metode Odoa bagi siswa kelas IV SDN

¹⁰Salma Ninda ZA, “Pengaruh Metode ODOA (One Day One Ayat) Untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surat-Surat Pendek Juz Amma Pada Siswa Tunarungu di SLBN B Garut Jawa Barat” Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Pendidikan Indonesia, Jawa Barat, 2017.

¹¹Desi Novitasari, *Efektivitas Metode ODOA Bagi Siswa Kelas IV SDN Karang Tengah 02 Dalam Menghafal Al- Qur'an Yogyakarta*.” Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013.

Karangtengah 02 dalam menghafal Al- Qur'an. Sedangkan skripsi peneliti lebih membahas terkait penggunaan metode Odoa dalam menghafalkan ayat-ayat yang berkaitan dengan materi pelajaran Al-Quran Hadist.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Odo

1. Pengertian Metode

Istilah metode berasal dari bahasa Yunani “*metodos*” yang terdiri dari dua suku kata, yaitu “*metha*” berarti melalui atau melewati, dan “*hodos*” yang berarti jalan atau cara. metode berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia “*metode*” adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud”¹. Dengan demikian dipahami bahwa metode pembelajaran berarti cara yang harus dilalui dalam suatu proses pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran.

Metode (*method*) secara harfiah berarti cara, seangkan secara praktiknya metode diartikan sebagai cara untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep yang sistematis. Dalam istilah psikologi, metode merupakan prosedur sistematis yang biasa digunakan untuk menyelidiki fenomena kejiwaan, seperti metode klinik, metode eksperimen, dan sebagainya.² Para pakar pendidikan banyak yang mengemukakan metode, dalam mengemukakan pengertian dari metode diantaranya adalah :

¹Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Ciputat perss, Jakarta, 2002, hlm.40

1. Metode pendidikan Islam berarti prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan Islam. Selain itu metode diartikan juga sebagai teknik yang dipergunakan untuk menguasai sejumlah materi pendidikan Islam.
2. Runes secara teknis menjelaskan bahwa metode adalah: pertama, suatu prosesur yang dipakai untuk mencapai suatu tujuan. Yakni suatu prosedur yang dipergunakan pendidik dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. kedua sesuatu teknik mengetahui yang dipakai dalam proses mencari ilmu pengetahuan dari suatu materi. Yakni teknis yang digunakan peserta didik untuk menguasai materi tertentu dalam proses mencari ilmu pengetahuan. Ketiga, suatu ilmu yang merumuskan aturan –aturan dari suatu prosedur. Yakni yang digunakan dalam merumuskan aturan-aturan tertentu dari prosedur (dari segi pembuat kebijakan).
3. Metode adalah cara yang telah diatur atau terartur dan berpikir baik-baik untuk mencapai suatu tujua atau maksud. Demekian juga menurut buku "Methodik Khusus Pendidikan Agama" diterangkan bahwa metode adalah pelaksanaan cara mengajar atau guru menyampaikan bahan pelajaran kepada murid.

4. Metode pendidikan adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mentranformasikan isi atau bahan pendidikan kepada peserta didik.²

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode merupakan suatu cara atau alat untuk mencapai tujuan, selain itu metode adalah suatu bagian dari komponen proses pendidikan. Jadi dapat dikatakan bahwa metode mengandung arti adanya urutan kerja yang terencana sistematis dan merupakan hasil eksperimen ilmiah guna mencapai tujuan yang telah direncanakan.³Oleh karenanya guru harus berusaha semaksimal mungkin di dalam melaksanakan suatu metode yang nantinya diharapkan dapat mencapai tujuan di dalam pengajaran . Sehubungan dengan hal tersebut Ahmad Tafsir mengatakan bahwa banyak orang menerjemahkan atau menyamakan pengertian metode dengan cara .ini tidak seluuhnya salah. Memang metode dapat juga diartikan cara. Untuk mengetahui pengertiannya dilihat dari penggunaan kata *methode* dalam bahasa inggris.Dalam bahasa inggris ada kata *way* dan *method*, dua kata ini sering diterjemahkan cara adalah kata *way*, bukan kata *methode*.

Metode ialah istilah yang digunakan untuk mengungkapkan pengertian “cara yang paling tepat dan cepat dala melakukan sesuatu”. Ungkapan “ paling tepat dan tepat” itulah yang membedakan *methode* dengan *way*. Karena metode berarti

²A. Fatah Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*, UIN Malang Press, Malang, 2008, hlm.131

³Armai Arief, Op, Cit., hal. 87.

carayang paling tepat dancepat, maka urutan kerja dalam suatu metode harus diperhitungkan benar –benar secara ilmiah.”⁴

Sedangkan yang dimaksud dengan metode mengajar adalah cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan kependidikan, khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran kepada siswa.”⁵Metode mengajar adalah cara guru memberikan pelajaran dan cara murid menerima pelajaran pada waktu pelajaran berlangsung, baik dalam bentuk memberitahukan atau membangkitkan”⁶. jadi peranan metode pengajaran ialah sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar yang kondusif.

Dengan metode diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar peserta didik sehubungan dengan mengajar guru, dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif antara guru dengan peserta didik. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan peserta didik berperan sebagai penggerak atau pembimbing. Proses interaksi ini akan berjalan dengan baik jika peserta didik lebih aktif dibandingkan dengan gurunya. Misalnya menggunakan strategi pembelajaran yang membuat peserta didik belajar dengan berpikir, bergerak dan lain sebagainya yang salah satunya adalah strategi atau metode Odoa.

⁴ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* PT. Remaja Rosda Karya Bandung, 2004, hlm 9

⁵ Muhibbin Syah, Loc. Cit.

⁷ Abu Ahmad, Op. Cit., hlm. 152

2. Pengetian Odoa

Kata metode dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu cara belajar, cara yang telah diatur dan berpikir baik-baik untuk mencapai sesuatu maksud dalam ilmu pengetahuan. Sedangkan one day one ayat berarti satu hari satu ayat jadi metode one day one ayat adalah metode menghafal Al-Quran yang setiap harinya satu ayat”⁷.Metode one day one ayat metode ODOA digagas oleh ustad Yusuf Mansur, Pengasuh Pondok Pesantren Darul Quran Nusantara Jakarta. Menurut Ustad Yusuf Mansur,” One Day One Ayat adalah program menghafal 1 hari 1 ayat yang dimulai dari surah-surah pendek.”⁸Namun untuk ayat yang pendek maka bisa satu hari lebih dari satu ayat, dan untuk ayat yang cukup panjang dihafalkan dalam waktu dua hari hingga benar-benar hafal. Metode ini sangat cocok bagi anak sekolah sebagai penghafal pemulakarena metode ini sangat mudah untuk diajarkan oleh anak-anak agar senantiasamenghafal Al-Quran.. Metode *One Day One Ayat* ini menerapkan konsistensi dalammenghafal jadi tidak ada paksaan dalam menghafal cepat ataupun lambat karena kemampuan anak berbeda-beda. Metode *One Day One Ayat* sangatsimple dan praktis dalam penerapannya, sehingga akan memudahkan guru

⁷Tim Pustaka Phoenix. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*.Jakarta: PT Media Pustaka Phoenix, 2010.

⁸Ismawati, C. “*Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Melalui Metode One Day One Ayat pada Anak Kelompok B1 di TK Masyithoh Al Iman:Bandung Jetis Pendowoharjo Sewon Bantul*”, *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.

dalam melatih dan mengajarkan hafalan. Serta memudahkan anak dalam menghafal”⁹.

Menurut pendapat di atas, dapat diuraikan bahwa manfaat metode *One Day One Ayat* adalah meningkatkan hafalan anak dengan cepat, mudah dan menyenangkan. Dengan menghafal, daya ingat anak akan selalu dilatih sehingga akan menghasilkan kekuatan daya ingat yang sangat bagus. Dengan penerapan metode *One Day One Ayat* maka peluang kemampuan daya ingatan anak sangat besar, selain itu dengan tambahan hafalan anak setiap hari maka diharapkan kemampuan daya ingat anak dalam menghafal Al-Quran dan hadis berkembang dengan sangat baik.

3. Tujuan Metode Odoa

Istilah tujuan secara etimologi, mengandung arti arah maksud atau haluan. Dalam bahasa arab “tujuan” diistilahkan dengan “Ghayat” atau “Maqashid” sementara dalam bahasa inggris diistilahkan “goal, purpose, objective, aim” Secara terminology, tujuan berarti “sesuatu yang diharapkan tercapai setelah sebuah usaha atau kegiatan selesai”.¹⁰

Tujuan dari strategi dan metode Odoa, yaitu Membekali siswa dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Quran dan Hadist. Jika Al-Quran sudah ada dalam hati anak-anak, maka bukan lagi tidak mungkin perilaku anak-anak juga akan seperti Al-

⁹Ismawati, C. “Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Melalui Metode *One Day One Ayat* pada Anak Kelompok B1 di TK Masyithoh Al Iman Bandung Jetis Pendowoharjo Sewon Bantul”, Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.

¹⁰A. Fatah Yasin, Op.Cit , hlm. 107-108

Quran. Al- Khotib al-Baghdadi mengatakan, “Sudahseharusnya setiap penuntut ilmu memulai dari menghafalkan Al-Quran, karena Al-Quran adalah ilmu yang paling mulia dan yang paling pantas didahulukan”¹¹.

Untuk itu hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum memulai menghafal Al-Qur’an maupun Hadist, perlu persiapan-persiapan untuk itu, untuk mempermudah hafalan penghafal :

- a. Kemauan yang kuat dan ikhlas mencari keridaan Allah
- b. Lancar dan baik dalam membaca Al-Qur’an dan hadist
- c. Menghafal Al-Qur’an adalah pekerjaan yang mulia di sisi Allah. Karena pekerjaan itu adalah merupakan ibadah
- d. Menghafal harus siap untuk menjaga Qur’an dan hadist dengan mengulang-ulang hafalannya yang telah hafal, supaya jangan hilang.
- e. Mengingat keutamaan dan adab membaca Qur’an baik lahir maupun batin
- f. Meninggalkan apa yang dilarang Allah dan mengerjakan apa yang diperintahkan, sesuai dengan pesan Waki’i kepada Imam Syafi’I, agar meninggalkan sesuatu yang dilarang (maksiat) agar hafalan terjaga dengan baik.
- h. Tekun dan sabar dalam menghafal
- i. Ada bimbingan dari pembimbing

¹¹(Farhanal-Atsary (al), A. S. F. (2017). Al-Quran Effect. Yogyakarta: Sketsa.

Selain persiapan diatas, ada hal-hal lain yang perlu diperhatikan dalam menghafal Al-Qur'an :¹²

a. Memantapkan tujuan

Hendaknya mengawali hafalan dengan rasa ikhlas dan penuh motivasi yang baik. Menghafal Al-Qur'an semata-mata hanya mengharap ridha Allah Ta'ala, bukan yang lain.

b. Mengoptimalkan waktu

Jika sudah bisa memposisikan niatan kita secara tulus ikhlas serta memantapkan diri sendiri dalam tujuan menghafal Al-Qur'an. Maka langkah selanjutnya adalah berusaha semaksimal mungkin memanfaatkan waktu. Dengan kata lain seorang yang memiliki kemauan kuat untuk menghafal Al-Qur'an. Lepaskan diri dari jerat rasa takut.

Tatkala hendak meniatkan diri menghafal Al-Qur'an persiapkan segalanya secara matang. Yakni lepaskan diri semua ketakutan yang menghinggapi. Pastikan kondisi jasmani dan rohani sehat. Artinya, tidak ada tekanan-tekanan yang bisa membuat tidak fokus, karena menghafal Al-Qur'an bukan suatu pekerjaan yang main-main.

¹²*Ibid*, hal 32-40

c. Hadapi kesulitan

Dalam menghafal Al-Qur‘an, meski Nampak berat di awal, namun ketika kesulitan tersebut mampu ditundukkan maka akan ada kemudahan di akhir. Firman Allah surat al-insyirah 5-6

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا { ٥ } فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا { ٦ }

Artinya: *Karena sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.*

Kesulitan terbesar dalam menghafal Al-Qur‘an adalah karena Al-Qur‘an memiliki gaya bahasa yang unik yang berbeda sama sekali dengan gaya bahasa manusia. Artinya : “Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.

d. Menghafal secara konsisten

Upayakan dalam sehari untuk terus konsisten dalam menghafal Al-Qur‘an. Jangan sampai dalam sehari tidak menghafal satu ayat pun karena berbagai alasan.

f. Memprogram otak untuk menghafal

Memprogram otak dalam hal ini erat kaitannya dengan persiapan secara mental dalam menghafal Al-Qur‘an. Artinya, menanamkan sejak dini dalam pikiran bahwa telah mempunyai tugas mulia yakni menghafal Al-Qur‘an.

Dari pendapat di atas, dapat ditegaskan bahwa langkah-langkah pelaksanaan metode *One Day One Ayat* dapat diterapkan dengan tujuan masing-masing pihak

(guru maupun anak) melakukan komunikasi dan kreativitas guru dalam menggunakan metode ini.

B. Pengertian Hasil Hafalan

1. Pengertian Hasil Hafalan

Hasil Hafalan pada dasarnya merupakan akibat dari suatu proses hafalan, hal ini berarti bahwa optimalnya hasil belajar peserta didik bergantung pula pada proses, dan proses mengajar guru.¹³ Hasil hafalan merupakan hal penting dalam kegiatan belajar karna dapat menjadi pedoman untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan siswa setelah mengikuti satuan pembelajaran tertentu kita sebut dengan keberhasilan hasil hafalan. Setelah proses pembelajaran berlangsung, kita dapat mengetahui apakah peserta didik kita dapat melakukan sesuatu, apakah peserta didik kita memiliki keterampilan atau kemahiran tertentu.¹⁴

Menurut Nabawi hasil hafalan adalah keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.¹⁵ Jadi, dapat disimpulkan

¹³Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (bandung :Remaja Rosdakarya, 2017),h. 65

¹⁴Hermansyah Trimantara, *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Melalui Pendekatan Kelompok Kecil Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V, Terampil Journal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol 2 No 2 (Desember 2015) p- ISSN 2355-1925

¹⁵Ahmad Susanto, *Teori belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*,(jakarta: prenada media, 2016)h.5

bahwa hasil hafalan merupakan perubahan perilaku berupa kemampuan tertentu yang diperoleh oleh peserta didik setelah mengalami proses hafalan.

2. Faktor faktor yang mempengaruhi Hasil Hafalan¹⁶

Secara umum faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan siswa dalam menghafal secara benar dan fasih, yaitu disebabkan beberapa hal antara lain:

- a. Kurang adanya dukungan dari orang tua teman dan lingkungan
- b. Siswa tidak pernah diajak untuk menghafal surat surat pendek dengan benar dan fasih.
- c. Hafalan siswa juga tidak dikoreksi secara individu dengan memperhatikan makhroj dan tajwid nya dengan benar, kurang tepatnya metode yang digunakan dalam proses pembelajaran, tidak sesuai dengan kondisi siswa yang pada dasarnya masih suka bermain main.
- d. Penggunaan metode yang monoton serta tidak menarik yang akhirnya membuat siswa merasa bosan dan sulit dalam menghafal pada pelajaran alquran dan hadits.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi proses hafalan yang akan dilakukan peserta didik yang berpengaruh

¹⁶Ismail Hasan, guru al-Qura'an Hadist dikelas III SD Irada Geresik ,25 Febuari 2014

pada hasil hafalan yang diperoleh peserta didik karena tinggi rendahnya hasil hafalan diperoleh peserta didik berkaitan dengan faktor yang mempengaruhinya.

3. Pengertian Hafalan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, pengertian menghafal adalah berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat.¹⁷ Menurut Zuhairini dan Ghofir sebagaimana yang dikutip oleh Kamil Hakim Ridwal Kamil dalam bukunya yang berjudul *mengapa kita menghafal (tahfidz) al-Qur'an*, istilah menghafal adalah suatu metode yang digunakan untuk mengingat kembali sesuatu yang pernah dibaca secara benar seperti apa adanya. Metode tersebut banyak digunakan dalam usaha untuk menghafal al-Qur'an dan al-Hadist.¹⁸

Dalam bahasa Arab, menghafal menggunakan terminologi al-hifjh yang artinya menjaga, memelihara atau menghafalkan sedang al-hafidz adalah orang yang menghafal dengan cermat, orang yang selalu berjaga-jaga, orang yang selalu menekuni pekerjaannya. Istilah al-hafidz ini dipergunakan untuk orang yang hafal al-qur'an 30 juz tanpa mengetahui isi dan kandungan al-qur'an. Sebenarnya istilah al-hafidz ini adalah predikat bagi sahabat nabi yang hafal hadits-hadits shahih (bukan predikat bagi penghafal Al-Qur'an).¹⁹

¹⁷Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : (Gita Media Press, tt), 307

¹⁸<http://pksaceh.net/mengapa-kita-menghafal>

¹⁹Ahmad Warson Munawir, *Almunawir Kamus Bahasa Arab-Indonesia*, (Surabaya :Pustaka Progresif, 1997), 279

Hifzh diartikan memelihara atau menjaga dan mempunyai banyak idiom yang lain, seperti si fulan membaca Al-Qur'an dengan kecepatan yang jitu (zahru al-lisan) dengan hafalan diluar kepala (zahru al-qolb). Baik kata-kata zahru al-lisan maupun zahru al-qolb merupakan kinayah dari hafalan tanpa kitab karena itu disebut "istizhahrahu" yang berarti menghafal dan membacanya diluar kepala.²⁰ Menurut Surya Brata sebagaimana yang dikutip oleh Tamil Hakim Ridwal Kamil dalam bukunya yang berjudul mengapa kita menghafal (tahfidz) al-qur'an, istilah menghafal disebut juga mencamkan dengan sengaja dan dikehendaki, artinya dengan sadar dan sungguh-sungguh mencamkan sesuatu. Dikatakan dengan sadar dan sungguh-sungguh, karena adapula mencamkan yang tidak sengaja dalam memperoleh suatu pengetahuan. Menurut beliau hal-hal yang dapat membantu menghafal atau mencamkan antara lain.²¹

- a. Menyuarakan dalam menghafal dalam proses menghafal akan lebih efektif bila seseorang menyuarakan bacaannya, artinya tidak membaca dalam hati saja.
- b. Pembagian waktu yang tepat dalam menambah hafalan, yaitu menambah hafalan sedikit demi sedikit akan tetapi dilakukan secara berlanjut.
- c. Menggunakan metode yang tepat dalam menghafal.

²⁰Ibid., 279

²¹<http://pksaceh.net/mengapa-kita-menghafal>

4. Manfaat-manfaat Dari Menghafal

Manfaat menghafal, antara lain:²²

- a. Hafalan mempunyai pengaruh besar terhadap keilmuan seseorang yang mempunyai kekuatan untuk memperdalam pemahaman dan pengembangan pemikiran secara lebih luas.
- b. Dengan menghafal pelajaran, seorang bisa langsung menarik kembali ilmu setiap saat, dimanapun, dan kapanpun.
- c. Siswa yang hafal dapat menangkap dengan cepat pelajaran yang diajarkan, apalagi kalau hubungannya dengan teori matematika, ipa, al-qur'an hadits, bahasa inggris dan sebagainya.
- d. Aspek hafalan memegang peranan penting untuk mengendapkan ilmu dan mengkristalkannya. Dalam pikiran dan hati, kemudian meningkatkannya secara akseleratif dan pasif.
- e. Dalam konteks Pakem, hafalan menjadi fondasi utama dalam mengadakan komunikasi interaktif dalam bentuk diskusi, debat, dan sebagainya.
- f. Dapat membantu penguasaan, pemeliharaan dan pengembangan ilmu. Pelajar yang cerdas serta mampu memahami pelajaran dengan cepat, jika dia tidak mempunyai perhatian terhadap hafalan, maka ia bagaikan pedagang permata yang tidak bisa memelihara permata dengan baik.

²²jamal ma'mur asmani, 7 tips aplikasi PAKEM, (jogjakarta :DIVA Press[anggota [KAPI]

Seringkali kegagalan yang dialami para pelajar yang cerdas disebabkan oleh sikap menggantungkan pada pemahaman tanpa adanya hafalan.²³

- g. Dengan model hafalan, pemahaman bisa dibangun dan analisis bisa dikembangkan dengan akurat dan intensif.²⁴

C. Mata Pelajaran Al-Quran Hadist

A. Pengertian Al-Quran Hadist

Kata Al- Qur'an Hadist ini berasal dari dua kata yaitu Al-Qur'an dan Hadits, pada dasarnya pengertian Al-Qur'an, banyak yang mengartikan berbeda secara redaksinya, akan tetapi pada hakekatnya adalah sama. Adapun defenisinya adalah: Al-Qur'an adalah kalam (perkataan) Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril dengan lafadz dan maknanya, Al-Qur'an menempati posisi sebagai sumber pertama dan utama dari seluruh ajaran islam juga berfungsi sebagai petunjuk atau pedoman bagi umat manusia dalam mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.²⁵

Selain itu juga menegaskan bahwa tiada bacaan sebanyak kosa kata Al-Qur'an yang berjumlah 77.439 (tujuh puluh tujuh ribu empat ratus tiga puluh sembilan) kata, dengan jumlah huruf 323.015 (tiga ratus dua puluh tiga ribu lima

²³Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips* .129

²⁴Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips* .130

²⁵Cyri Glase, *Ensiklopedi Islam (Ringkas)*, terj. A Mashudi Gufron, Jakarta Raja Grafindo Persada, 199, hlm. 327

belas) huruf yang seimbang jumlah kata-katanya, baik antara kata dengan padananya maupun kata dengan lawan kata dan dmpaknya.²⁶

Sedangkan Hadist menurut istilah dapat diartikan segala ucapan, perbuatan dan keadaan nabi muhammad saw, sedangkan secara khusus merupakan penuturan yang disandarkan pada perbuatan, perkataan, takrir (ketetapan) maupun deskripsi sifat-sifat beliau.²⁷ Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa Al-Qur'an Hadist ini berisi tentang sumber-sumber hukum islam, juga merupakan bidang studi yang diajarkan pada madrasah tingkat Tsanawiyah baik itu kelas satu, dua juga di pelajari kelas tiga.

Dari sini dapat kita ketahui bahwa metode menghafal merupakan salah satu metode yang dipakai Rasulullah, tentunya juga masih relevan jika metode tersebut digunakan pada saat ini, yakni dalam mempelajari Al-Qur'an Hadist. Sedangkan metode menghafal dalam pengajaran Al-Qur'an Hadist adalah suatu cara yang ditempuh yang berupaya upaya untuk menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadist baik sebagai ayat, dimana Al-Qur'an Hadist tersebut menjadi sumber hukum bagi agama Islam yang diajarkan di madrasah-madrasah. Pada dasarnya pendidikan dan pengajaran yang dilakukan melalui praktek atau aplikasi langsung, akan membiasakan kesan khusus dalam diri anak didik sehingga kekokohan ilmu pengetahuan dalam jiwa anak didik akan semakin terjamin. Dan pada materi pelajaran

²⁶M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 1996, Cet. 2, hlm. 4

²⁷T. Ibrahim dan H. Darsono, *Mata Pelajaran AL-Qur'an Hadist untuk madrasah tsanawiyah kelas VII*, Jakarta: PT Tga Serangkai Mandiri, 2007 hlm. 3

Al-Qur'an hadist hanya terdiri dari 6 bab yang akan dipelajari selama satu tahun pelajaran yaitu semester ganjil dan semester genap.

Adapun rincian materi pelajaran Al-Quran Hadist kelas VII SMP/MTs Semester 1 dan 2 berdasarkan kurikulum 2013 adalah sebagai berikut:

- Bab 1 Al-Quran dan Hadist Sebagai Pedoman Hidupku
 - A. Pengertian Al-Quran dan Hadist
 - B. Keistimewaan Al-Quran
 - C. Hadis Warisan Rasulullah SAW
 - D. Fungsi Al-Quran dan Hadist
- Bab 2 Kusandakan Aktivitasku Hanya kepada Allah
 - A. Kebesaran Allah Terlihat di Alam Semesta
 - B. Isi kandungan Surah Al-Fatiha, An-Nas, Al-Falaq, dan Al-Ikhlâs
- Bab 3 Kuteguhkan Imanku dengan Ibadah
 - A. Mutiara Imam dalam Diri Manusia
 - B. Ciri Ibadah Yang Diterima Allah
- Bab 4 Sikap Toleranku Mewujudkan Kedamaian
 - A. Toleran Menciptakan kedamaian
 - B. Fanatik Penyimbang Sikap Toleran
 - C. Belajar Toleransi dari Surah Al-Bayinah dan Al-Kafirun
- Bab 5 Istiqomah kunci keberhasilan ku
 - A. meraih kesuksesan dengan Optimis, Ikhtiyar dan Tawakal.
 - B. Belajar meraih kesuksesan dengan Optimis, Ikhtiyar dan Tawakal. dari surah QS. Az-Zumar (39): 53; Q.S. An-Najm (53): 39-42; Q.S. Ali Imran (3): 159

A. Kejujuran

- Bab 6 Kunikmati Keindahan Al-Quran dengan Tajwid

A. Ilmu Tajwid Dan Sifat Huruf Hijaiyah

B. Pengertian Qalqqolah dan Contohnya

B. Langkah-langkah Metode ODOA Dalam Pembelajaran Al-Quran Hadist

Langkah awal dalam pembelajaran yang dilakukan peneliti adalah memberikan kesempatan kepada peserta didik agar mempersiapkan diri terlebih dahulu sebelum proses belajar mengajar dimulai. Awal pembelajaran, peneliti memberitahukan inti materi ajar, tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan. Kemudian guru menjelaskan materi Sikap Toleranku Menunjukan Kedamaian, Setelah guru menjelaskan materi ‘Sikap Toleranku Menunjukan Kedamaian “dan memberikan beberapa contoh dan, Peneliti (Guru) memberikan kesempatan peserta didik untuk menanyakan materi yang belum jelas.

Peneliti (Guru) kemudian menuliskan ayat dan artinya dipapan tulis setelah itu guru Menyampaikan materi-materi yang terkandung di dalam ayat yang dibahas. Kemudian ketika peserta didik sudah paham dengan semua kandungan yang ada didalam ayat tersebut, para siswa diminta untuk menulis ayat dan artinyadan dapat digunakan sebagai buku penilaian, setelah itu kemudian guru menerapkan metode ODOA dengan langkah –langkah sebagai berikut.dibaca sepenggal demi sepenggal

oleh guru dengan suara yang lantang dan jelas dan fasih dan sambil diikuti oleh seluruh peserta didik.

Guru meminta siswa untuk mengulangi penggalan ayat tersebut sambil melihat papan tulis. Setelah sudah benar-benar sudah hafal keseluruhan, dan Sebagian ayat tadi dihapus hingga tersisa hanya huruf awal (yang menjadi huruf – huruf kunci) dari penggalan ayat tersebut. Setelah peserta didik benar-benar sudah hafal secara keseluruhan, maka tulisan *tersebut* di hapus.

Untuk mengetahui seberapa besar pemahaman peserta didik, peneliti menunjuk peserta didik satu persatu untuk menghafal ayat tadi di depan kelas. Setelah selesai melakukan hafalan guru memberikan pujian kepada peserta didik. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.²⁸

²⁸Machmud, A. (2015). *Kisah Penghafal Al-Quran*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

DAFTAR PUSTAKA

- A.Fatah Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*, UIN Malang Press, Malang, 2008
- Ahmad Susanto, *Teori belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenada Media, 2016
- Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004
- Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Ciputat perss, Jakarta, 2002
- Abdul Halim, *Methodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta, Ciputat Press, 2002
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Rajawali Pers, Jakarta, 2010
- Baharrudin, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015
- Cyri Glasse, *Ensiklopedi Islam (Ringkas)*, terjemahan. A. Mashudi Gufron, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011)
- Desi Novitasari, Efektivitas Metode ODOA Bagi Siswa Kelas IV SDN Karang Tengah 02 Dalam Menghafal Al-Qur'an Yogyakarta. "Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013
- Hermansyah Trimantara, *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Melalui Pendekatan Kelompok Kecil Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V, Terampil Journal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol 2 No 2 (Desember 2015) p- ISSN 2355-1925.
- H. Sa'dulloh, S. Q. *9 Cara praktis menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani,
- Ismawati, C. "Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Melalui Metode One Day One Ayat pada Anak Kelompok B1 di TK Masyithoh Al Iman Bandung Jatis Pendo Warjo Sewon Bantul", *Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta*, 2016
- Farhanal-Atsary, *Al-Quran Effect*, Yogyakarta: A. S. F 2017

- Moenawar Chalil, *Kembali kepada Al Qur'an dan As Sunah*, Jakarta: Bulan Bintang, 1999
- M. Quraish Shihab, *Membumikan Al Qur'an "Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat"*, Bandung: Mizan, 1999
- Mashatu, Menata Ulang, *Pemikiran System Pendidikan Nasional dalam Abad 21 (The New Mind Set Of Nation Education In The 21 st Century)*, Yogyakarta, Safira Insania Press, 2014
- Miles mattew B dan Huberman A Michael, *Analisis Data kualitatif, Terjemahan Rohendi Rohidi*, Jakarta: UI Press. 1992
- Muhibbin Syah
Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 1995
- Melvin, I. Siberman, *Aktive Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Nusa Media, Bandung, 2006
- M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 1996
- Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009
- Machmud, A. *Kisah Penghafal Al-Quran*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2015
- Ngalim Purwanto, MP., *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998
- Nana Sudjana, *Penilaian hasil proses belajarmengajar*, Bandung Remaja Rosdakarya, 2017
- Patilima, *Metode Peneliti Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, Maret 2013
- Rochiati Wiriaatnadja, *Metode Tindakan Kelas untuk meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008
- Rochiati Wiriaatnadja, *Metode Tindakan Kelas untuk meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008

- Salma Ninda ZA, "Pengaruh Metode ODOA (One Day One Ayat) Untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surat-Surat Pendek Juz Amma Pada Siswa Tunarungu di SLBN B Garut Jawa Barat", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Pendidikan Indonesia, Jawa Barat, 2017
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2006
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, *Peneliti Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara 2008
- Soenarjo, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: Toha Putra, 1989
- Sugiyono, *Metode Peneliti Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet, Agustus 2012
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito, 2005
- Sumadibrata, *Metode penelitian, PN, CU*, Rajawali, Bandung, 1983
- Tim Pustaka Phoenix. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*. Jakarta: PT Media Pustaka Phoenix, 2010
- T. Ibrahim dan H. Darsono, *Mata Pelajaran AL-Qur'an Hadist untuk madrasah tsanawiyah kelas VII*, Jakarta: PT. Tiga Serangkai Mandiri, 2007
- Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung, Fokus Media 2006
- Winansjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2013
- Khoirul Anwar, "Penerapan Metode ODOA (One Day One Ayat) dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran Siswa SD NU Awar-awar Sukorejo Situbondo Jawa Timur", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Ibrahim Jawa Timur, 2018